



EDITOR

Dr. Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes  
Arsulfa, S.Si.T., M.Keb

# PROMOSI DAN PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK BIDAN

Aswita | Nita Kusuma L | Elika Puspitasari | Aida Silfia | Neneng Safitri | Fatmawati M. Saing  
Efa Kelya Nasrun | Ely Kurniati | Kharisah Diniyah | Yofa Sukmawati | Intan Julianingsih  
Ririn Wahyu Hidayati | Indah Sri Wahyuni

# PROMOSI DAN PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK BIDAN

Buku Promosi dan Pendidikan Kesehatan untuk Bidan yang berada di tangan pembaca ini terdiri dari 13 bab, yaitu :

Bab 1. Konsep, Prinsip dan Lingkup Promosi Kesehatan

Bab 2. Peran Bidan dalam Kegiatan Promosi Kesehatan

Bab 3. Media Promosi Kesehatan

Bab 4. Model dan Nilai Promosi Kesehatan

Bab 5. Metode dalam Promosi Kesehatan

Bab 6. Konsep Perilaku dan Perubahan Perilaku

Bab 7. Upaya Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan

Bab 8. Pemberian Informasi Kesehatan Kepada Ibu Hamil

Bab 9. Strategi Promosi Kesehatan Untuk Ibu Hamil

Bab 10. Edukasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi Remaja

Bab 11. Kesehatan Maternal dan Neonatal

Bab 12. Promosi Kesehatan Pra Nikah dan Saat Hamil

Bab 13 Teknik Pemberdayaan Masyarakat dalam Promosi Kesehatan

# PROMOSI DAN PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK BIDAN

Aswita, S.Si.T., M.P.H  
Nita Kusuma L, S.ST., M.Keb  
Elika Puspitasari, S.ST., M.Keb  
Aida Silfia, S.Pd., M.Pd  
Neneng Safitri, S.ST., M.Tr.Keb  
Fatmawati M. Saing, S.K.M., M.Kes  
Efa Kelya Nasrun, STr. Keb., M.Kes  
Ely Kurniati, S.ST., M.Keb  
Kharisah Diniyah, S.ST., M.M.R  
Yofa Sukmawati, S.Tr.Keb., M.Biomed  
Intan Julianingsih, S.Tr.Keb., M.Keb., CBMT  
Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M  
Indah Sri Wahyuni, S.ST., S.K.M., M.K.M



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

## PROMOSI DAN PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK BIDAN

- Penulis** : Aswita, S.Si.T., M.P.H  
Nita Kusuma L, S.ST., M.Keb  
Elika Puspitasari, S.ST., M.Keb  
Aida Silfia, S.Pd., M.Pd  
Neneng Safitri, S.ST., M.Tr.Keb  
Fatmawati M. Saing, S.K.M., M.Kes  
Efa Kelya Nasrun, S.Tr. Keb., M.Kes  
Ely Kurniati, S.ST., M.Keb  
Kharisah Diniyah, S.ST., M.M.R  
Yofa Sukmawati, S.Tr.Keb., M.Biomed  
Intan Julianingsih, S.Tr.Keb., M.Keb., CBMT  
Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M  
Indah Sri Wahyuni, S.ST., S.K.M., M.K.M
- Editor** : Dr. Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes  
Arsulfa, S.Si.T, M.Keb
- Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita
- Tata Letak** : Nur Aisah
- ISBN** : 978-623-120-852-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

### **Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekaediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2024

### **All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Ahamdulillahi rabbil aalamin Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat yang telah diberikan sehingga penulis berhasil menyelesaikan buku dengan Judul 'Promosi Dan Pendidikan Kesehatan Untuk Bidan' tanpa kendala yang bermakna. Buku ini disusun dengan harapan dapat membantu mahasiswa, dosen, praktisi maupun khalayak umum untuk mengenal, mempelajari dan memahami konsep dasar promosi Kesehatan.

Buku ini disusun atas dasar pemikiran bahwa masih terbatasnya buku tentang promosi Kesehatan dalam memberikan pelayanan kebidanan. Olehnya itu diharapkan kepada mahasiswa dan rekan-rekan bidan bagaimana dalam merencanakan kegiatan dalam Upaya mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau Masyarakat sehingga mau berperilaku yang baik untuk hidup sehat. Pendekatan promosi Kesehatan merupakan upaya yang ditujukan untuk faktor perilaku. Jika lingkungan baik dan sikap masyarakat positif maka derajat kesehatan tentu akan lebih baik.

Buku Promosi dan Pendidikan Kesehatan Untuk Bidan yang berada di tangan pembaca ini terdiri dari 13 bab, yaitu :

- Bab 1. Konsep, Prinsip dan Lingkup Promosi Kesehatan
- Bab 2. Peran Bidan dalam Kegiatan Promosi Kesehatan
- Bab 3. Media Promosi Kesehatan
- Bab 4. Model dan Nilai Promosi Kesehatan
- Bab 5. Metode dalam Promosi Kesehatan
- Bab 6. Konsep Perilaku dan Perubahan Perilaku
- Bab 7. Upaya Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan
- Bab 8. Pemberian Informasi Kesehatan Kepada Ibu Hamil
- Bab 9. Strategi Promosi Kesehatan untuk Ibu Hamil
- Bab 10. Edukasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi Remaja
- Bab 11. Kesehatan Maternal dan Neonatal
- Bab 12. Promosi Kesehatan Pra Nikah dan Saat Hamil
- Bab 13. Teknik Pemberdayaan Masyarakat dalam Promosi Kesehatan

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan buku ini masih terdapat kekurangan, sehingga kami sebagai penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan penyusunan buku kami berikutnya. Penulis juga berharap buku ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang Promosi dan Pendidikan Kesehatan Untuk Bidan ataupun kepada seluruh pembaca.

Akhirnya Penulis ucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian sampai dengan terbitnya buku ini.

Kendari, 12 Mei, 2024

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 KONSEP, PRINSIP, DAN LINGKUP PROMOSI KESEHATAN</b> .....	<b>1</b>
Oleh : Aswita, S.Si.T., M.P.H	
A. Pendahuluan .....	1
B. Konsep Promosi Kesehatan.....	2
C. Prinsip Promosi Kesehatan .....	5
D. Ruang Lingkup Promosi Kesehatan .....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	12
<b>BAB 2 PERAN BIDAN DALAM KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN</b> .....	<b>14</b>
Oleh : Nita Kusuma L, S.ST., M.Keb	
A. Pendahuluan .....	14
B. Pengertian Bidan.....	15
C. Bidan Sebagai Advokator .....	15
D. Bidan Sebagai Educator .....	16
E. Bidan Sebagai Motivator .....	18
F. Peran Bidan Sebagai Dedikator .....	21
G. Ruang Lingkup Promosi Kesehatan dalam Praktik Kebidanan Berdasarkan Sasarannya.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
<b>BAB 3 MEDIA PROMOSI KESEHATAN</b> .....	<b>25</b>
Oleh : Erika Puspitasari, S.ST., M.Keb	
A. Pengertian dan Tujuan Media Promosi Kesehatan....	25
B. Jenis Media Promosi Kesehatan .....	27
C. Pengelola Media Promosi Kesehatan.....	35
D. Pemilihan Media Promosi Kesehatan Yang Tepat .....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	41
<b>BAB 4 MODEL DAN NILAI PROMOSI KESEHATAN</b> .....	<b>43</b>
Oleh : Aida Silfia, S.Pd., M.Pd	
A. Pendahuluan .....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	52

<b>BAB 5</b>	<b>METODE DALAM PROMOSI KESEHATAN.....</b>	<b>53</b>
	Oleh : Neneng Safitri, S.ST., M.Tr.Keb	
	A. Pendahuluan .....	53
	B. Metode Promosi Kesehatan .....	54
	DAFTAR PUSTAKA.....	62
<b>BAB 6</b>	<b>KONSEP PERILAKU DAN PERUBAHAN PERILAKU .....</b>	<b>63</b>
	Oleh : Fatmawati M. Saing, S.K.M., M.Kes	
	A. Pendahuluan .....	63
	B. Batasan Perilaku .....	64
	C. Perilaku Kesehatan.....	67
	D. Domain Perilaku.....	68
	E. Determinan Perilaku Kesehatan.....	73
	F. Perubahan Perilaku dan Indikatornya .....	77
	G. Macam-Macam Teori Perubahan Perilaku .....	79
	H. Bentuk-Bentuk Perubahan Perilaku Kesehatan .....	81
	I. Strategi Perubahan Perilaku Kesehatan .....	81
	J. Tahap-Tahap Perubahan Perilaku Kesehatan .....	81
	DAFTAR PUSTAKA.....	83
<b>BAB 7</b>	<b>UPAYA PROMOSI KESEHATAN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN.....</b>	<b>84</b>
	Oleh : Efa Kelya Nasrun, STr. Keb., M.Kes	
	A. Pendahuluan .....	84
	B. Definisi dan Ruang Lingkup Pelayanan Kebidanan .	86
	C. Pentingnya Promosi dalam Pelayanan Kebidanan ...	88
	D. Konsep Promosi dalam Pelayanan Kebidanan .....	89
	E. Strategi Promosi melalui Identifikasi Target Pasar dalam Pelayanan Kebidanan .....	91
	F. Strategi Promosi melalui Pemilihan Media Promosi yang Tepat.....	93
	G. Perencanaan dan Pelaksanaan Program Promosi dalam Pelayanan Kebidanan .....	95
	H. Pengukuran dan Evaluasi Efektivitas Promosi dalam Pelayanan Kebidanan .....	96
	I. Tantangan dan Hambatan dalam Promosi Pelayanan Kebidanan Berdasarkan Keterbatasan Sumber Daya.....	98



J.	Tantangan dan Hambatan dalam Promosi Pelayanan Kebidanan Berdasarkan Perubahan Sikap dan Norma Masyarakat .....	100
K.	Studi Kasus tentang Promosi Pelayanan Kebidanan.....	101
	DAFTAR PUSTAKA.....	103
<b>BAB 8</b>	<b>PEMBERIAN INFORMASI KESEHATAN KEPADA IBU HAMIL</b> .....	106
	Oleh : Ely Kurniati, S.ST., M.Keb	
A.	Informasi Kesehatan pada Ibu Hamil.....	106
B.	Pendidikan Kesehatan Persiapan Persalinan.....	107
C.	ASI Eksklusif .....	109
D.	Tanda Bahaya Kehamilan.....	111
E.	KB Pasca Salin .....	111
F.	Kebutuhan Zat Besi Ibu Hamil .....	112
G.	Senam Hamil .....	113
H.	Perawatan Payudara .....	116
	DAFTAR PUSTAKA.....	118
<b>BAB 9</b>	<b>STRATEGI PROMOSI KESEHATAN UNTUK IBU HAMIL</b> .....	119
	Oleh : Kharisah Diniyah, S.ST., M.M.R	
A.	Pendahuluan .....	119
B.	Keutamaan Promosi Kesehatan Kepada Ibu Hamil	120
C.	Hal-hal yang Diperiapkan untuk Promosi Kesehatan.....	122
D.	Tahap Promosi Kesehatan pada Ibu Hamil .....	124
E.	Strategi Promosi Kesehatan kepada Ibu di Masa Kehamilan.....	125
	DAFTAR PUSTAKA.....	128
<b>BAB 10</b>	<b>EDUKASI KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI REMAJA</b> .....	131
	Oleh : Yofa Sukmawati, S.Tr.Keb., M.Biomed	
A.	Pendahuluan .....	131
B.	Edukasi Kesehatan .....	132
C.	Konsep Remaja.....	133
D.	Kesehatan Reproduksi .....	136

E. Pengembangan Edukasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi Remaja .....	140
F. Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja .....	141
G. Penanganan Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja.....	143
DAFTAR PUSTAKA.....	144
<b>BAB 11 KESEHATAN MATERNAL DAN NEONATAL .....</b>	<b>147</b>
Oleh : Intan Julianingsih, S.Tr.Keb., M.Keb., CBMT	
A. Pendahuluan .....	147
B. Pengertian Kesehatan .....	148
C. Kesehatan Maternal .....	150
D. Kesehatan Neonatal .....	154
E. Apakah Neonatal Periode yang Berbahaya? .....	161
F. Intervensi Pemerintah terhadap Kesehatan Maternal dan Neonatal.....	163
DAFTAR PUSTAKA.....	165
<b>BAB 12 PROMOSI KESEHATAN PRA-NIKAH DAN SAAT HAMIL .....</b>	<b>166</b>
Oleh : Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M	
A. Pendahuluan .....	166
B. Promosi Kesehatan Pra-Nikah .....	167
C. Promosi Kesehatan Masa Kehamilan .....	174
DAFTAR PUSTAKA.....	187
<b>BAB 13 TEKNIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PROMOSI KESEHATAN .....</b>	<b>189</b>
Oleh : Indah Sri Wahyuni, S.ST., S.K.M., M.K.M	
A. Pendahuluan .....	189
B. Pengertian dan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat .....	190
C. Aspek Pemberdayaan Masyarakat .....	195
D. Unsur-Unsur Pemberdayaan Masyarakat .....	195
E. Ciri Pemberdayaan Masyarakat .....	195
F. Strategi dan Teknik Pemberdayaan Masyarakat .....	198
G. Tahapan-Tahapan Pemberdayaan Masyarakat .....	199
H. Pelatihan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	200
I. Pendampingan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	200
J. Partisipasi Masyarakat .....	201

K. Peran Petugas Kesehatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	202
L. Indikator Hasil Pemberdayaan Masyarakat .....	202
DAFTAR PUSTAKA .....	204
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>206</b>



## **PROMOSI DAN PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK BIDAN**

**Aswita, S.Si.T., M.P.H**  
**Nita Kusuma L, S.ST., M.Keb**  
**Elika Puspitasari, S.ST., M.Keb**  
**Aida Silfia, S.Pd., M.Pd**  
**Neneng Safitri, S.ST., M.Tr.Keb**  
**Fatmawati M. Saing, S.K.M., M.Kes**  
**Efa Kelya Nasrun, S.Tr. Keb., M.Kes**  
**Ely Kurniati, S.ST., M.Keb**  
**Kharisah Diniyah, S.ST., M.M.R**  
**Yofa Sukmawati, S.Tr.Keb., M.Biomed**  
**Intan Julianingsih, S.Tr.Keb., M.Keb., CBMT**  
**Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M**  
**Indah Sri Wahyuni, S.ST., S.K.M., M.K.M**



# BAB

# 1

## KONSEP, PRINSIP, DAN LINGKUP PROMOSI KESEHATAN

*\*Aswita, S.SiT., M.P.H.\**

### **A. Pendahuluan**

Keberhasilan pembangunan dibidang kesehatan sangat besar perannya dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka mengimbangi makin ketatnya persaingan bebas di era globalisasi. Keberhasilan pembangunan kesehatan tersebut memerlukan pembangunan kesehatan yang lebih dinamis dan produktif dengan melibatkan semua sektor terkait termasuk swasta dan masyarakat. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kemauan, kemampuan, hidup sehat agar setiap orang terwujud derajat kesehatan yang optimal. Oleh karena itu perlu diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, promosi kesehatan (Promotif) Pencegahan penyakit (Preventif) penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (Rehabilitatif) yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Dalam rangka memajukan kesehatan masyarakat serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat maka diperlukan strategi promosi kesehatan baik kepada pemerintah, tokoh masyarakat, dan khususnya kepada masyarakat. Promosi kesehatan adalah suatu proses pemberdayaan masyarakat agar dapat berperilaku memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya (Notoatmodjo, 2012) Pelayanan kesehatan sebaik apapun tidak akan memiliki dampak terhadap meningkatnya kesehatan. Masalah kesehatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes.RI (2010) 'Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas.'
- Fitriani S (2011) Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lawrence Green and Marshall W., K. (1991) Health Promotion Planing: An Educational and Environmental Approach. Moun-tainview, CA: mayfiled.
- Maulana, H. D. (2007) Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo (2012) Promosi Kesehatan dan ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010) Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S (2007) Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmala Ira, et. al (2018) Promosi Kesehatan. Edited by Zadina. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga.
- Prof. Adjunct., Dr. Marniati, M. K. (2021) Promosi Kesehatan. Rajawali Pers.
- Rachmawati Chusniah Windi (2019) Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Malang: Wineka Media.
- Susilowati Dwi (2016) Promosi Kesehatan, Edited by Sunarti,. Edited by E. by Sunarti. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Tumurang., M. (2018) Promosi Kesehatan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- WHO (1994) 'Health Promotion And Community Action For Health In Developing Countries. World Health Organization, Geneva.'

WHO (2017) Shanghai Declaration on Promoting Health in the 2030 Agenda for Sustainable Development. Ninth global Conference on Health Promotion 21-24 November 2016 Diadakan oleh WHO. Shanghai.

Widyawati. (2020) Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan (F. A. Sihotang, Havija., Rizki (ed.); 1st ed.). Medan.

# BAB 2

## PERAN BIDAN DALAM KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN

*\*Nita Kusuma, S.ST., M.Keb\**

### A. Pendahuluan

Bidan mempunyai peran yang sangat penting dalam siklus hidup wanita. Siklus hidup wanita mulai dari kehamilan, persalinan, nifas merupakan proses fisiologis yang dialami oleh wanita, tetapi dalam proses tersebut bidan mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk memantau kondisi pasiennya karena dari kondisi fisiologis berubah menjadi patologis (Kemenkes RI, 2017).

Dalam menjalankan tugasnya bidan mempunyai Pedoman Standar Pelayanan Kebidanan. Pelayanan kebidanan dimulai dari ANC, INC, Asuhan BBL, Asuhan Postpartum, Asuhan Neonatus, dan Pelayanan KB yang berkualitas. Yang dimaksud dengan pelayanan kebidanan yang sesuai standar adalah pelayanan mandiri, kolaborasi, rujukan dan berkelanjutan yang dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Pelaksanaan Promosi Kesehatan sangat dibutuhkan peran seorang bidan. Dalam melaksanakan promosi kesehatan bidan memberikan motivasi kepada ibu hamil tentang perilaku hidup bersih, menjaga pola makan selama masa kehamilannya, seperti mengkonsumsi sayur-sayuran, buah dan makan protein, melakukan pemeriksaan kehamilan rutin guna menyiapkan persalinan yang normal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, L. P., Prasida, D. W., & Wardhani, P. K. (2018). Peran Dan Fungsi Bidan Dalam Pelaksanaan Informed Consent Pada Kegawat Daruratan Obstetri Di Puskesmas. *Jurnal Kebidanan*, 9(02), 101. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v9i02.313>
- Indrayani, T. M. S. (2020). Promosi Kesehatan Untuk Bidan (Khaerul Ikhwan (red)).
- Kemendes RI. Kementerian Kesehatan RI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. J Med dan Rehabil. 2016.
- Muchtar, M. (2015). Bidan dan Dinamika Hukum Kesehatan Reproduksi di Indonesia (A. Pressindo (red); cetakan II).
- Savitri, N. (2008). HAM Perempuan: Kritik Teori Hukum Feminis Terhadap KUHP (P. R. Aditama (red)).
- Sudikno Mertokusumo. (2005). Mengenal Hukum Suatu Pengantar, (Liberty (red)).
- Sumardino, S., & Sunarto, S. (2016). Promosi Kesehatan dengan Buku KIA Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Ante Natal Care Di Puskesmas Ceper Klaten Tahun 2011. (Jkg) *Jurnal Keperawatan Global*, 1(1), 16-22. <https://doi.org/10.37341/jkg.v1i1.10>

# BAB 3

## MEDIA PROMOSI KESEHATAN

\*Elika Puspitasari, S.ST., M.Keb\*

### A. Pengertian dan Tujuan Media Promosi Kesehatan

Media promosi kesehatan adalah segala bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan informasi dan pesan-pesan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, sikap, dan perilaku yang sehat dalam masyarakat (Lina Eta Safitri, Nurlaila Agustikawati and Putri Adekayanti, 2022). Media promosi kesehatan merupakan sebuah sarana yang memiliki fungsi untuk menunjukkan pesan atau informasi yang akan disampaikan ke komunikator. Media edukasi promosi kesehatan ialah merupakan suatu sarana yang mendukung kesehatan dimana masyarakat juga dapat merasakannya (Raodah and Handayani, 2022).

Media promosi kesehatan dapat berupa media cetak atau *display print* seperti brosur, poster, lembar balik, booklet, book pillow dan pamflet, media elektronik seperti televisi, radio, dan internet, serta media sosial dan kampanye komunitas (Gerung, 2020). Tujuannya adalah untuk membantu masyarakat memahami pentingnya menjaga kesehatan dan mendorong mereka untuk mengadopsi gaya hidup sehat. Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, pasal 17 ayat 1 menyebutkan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi, dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Gerung, J. (2020) *Desain Media Untuk Promosi Kesehatan (Teori dan Praktek)*. Guepedia.
- Husodo, B.T. *et al.* (2021) 'Interpretasi Pesan Kesehatan Reproduksi Dalam Film Dua Garis Biru Pada Remaja Smp X Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9, pp. 245-250.
- Lina Eta Safitri, Nurlaila Agustikawati and Putri Adekayanti (2022) 'Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pembuatan Media Promosi Kesehatan', *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 2(2), pp. 22-27. Available at: <https://doi.org/10.55606/jpikes.v2i2.267>.
- Nasrullah *et al.* (2024) *Media dan Metode Promosi Kesehatan Dalam Perubahan Perilaku Kesehatan*. Maka: PT. Nas Media Indonesia.
- Purba, A.F.H. *et al.* (2022) 'Promosi Kesehatan Menggunakan Media Elektronik (Video & Slide) Guna Meningkatkan Pengetahuan dan Memperbaiki Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas 6 MIN 12 Medan Tembung Tahun 2022', *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 75-80. Available at: <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.39>.
- Rahmatika, Q.T. and Rahman, L.O.A. (2020) 'Media Sosial Sebagai Strategi Promosi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja', *Jurnal Kesehatan*, 8(1), p. 39. Available at: <https://doi.org/10.46815/jkanwvol8.v8i1.48>.
- Raodah and Handayani, L. (2022) 'Media Sebagai Edukasi Intervensi Promosi Kesehatan Masyarakat di Indonesia', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(2), pp. 123-133. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i2.2039>.

- Ruhmawati, T.T. *et al.* (2022) 'Pengembangan Media Promosi Kesehatan Buku Saku "Germas" Bagi Kader Kesehatan', *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(1), pp. 43–49. Available at: <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i1.2015>.
- Veradilla, Rohani and Lusi Afriyani (2023) 'Promosi Kesehatan Menggunakan Media Booklet Terhadap Peran Suami Mendampingi Persalinan Di Pmb Megawati', *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 13(25), pp. 183–189. Available at: <https://doi.org/10.52047/jkp.v13i25.209>.
- Widyastuti, N., Hasfat, H. and Supriatna, A. (2022) 'Efektivitas Pillow Book dalam Promosi Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar', *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 21(2), p. 26. Available at: <https://doi.org/10.32382/mkg.v21i2.3051>.

# BAB 4

## MODEL DAN NILAI PROMOSI KESEHATAN

**\*Aida Silfia, SPd. MPd\***

### **A. Pendahuluan**

Model adalah rencana, atau objek pengganti atau deskriptif yang menjelaskan suatu objek, sistem, atau konsep berupa penyederhanaan dari sebuah praktik bermutu yang mewakili sesuatu hal yang nyata. Model merupakan suatu pola atau acuan yang digunakan dalam melakukan sesuatu. Pada kebidanan model merupakan aplikasi struktur kebidanan yang memungkinkan seorang bidan untuk menerapkannya sebagai cara mereka bekerja. Pada praktik kebidanan model didasarkan isi dari teori dan konsep praktik kebidanan. Teori dan konsep mencerminkan filosofi, nilai dan keyakinan tentang manusia.

Nilai adalah hal yang paling penting dan harus dijaga oleh setiap manusia karena merupakan standar ukur suatu keputusan untuk tindakan akhir. Secara umum nilai merupakan semua hal yang berkaitan dengan tingkah laku manusia baik dan buruk yang dinilai oleh tradisi, agama, kebudayaan, moral, dan etika, yang berlaku dalam masyarakat.

Ada bermacam-macam model yang relevan dapat mempengaruhi kesehatan serta membantu permasalahan preventif dan promosi kesehatan. Model kesehatan terapan merupakan kegiatan promosi kesehatan seperti pendekatan model HBM (*Health Belief Model*), *Transstheoretical Model (TTM)*, *Theory of Reasoned Action*, model *stress and coping*, Model TRA dan *Health Field Concept*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini A (2014) Promosi Kesehatan. Yogyakarta: deepublish
- Kholid A. (2018) Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, media dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan. Depok: Rajawali Pers
- Notoatmodja Soekidjo (2007) Promosi Kesehatan Teori dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodja Soekidjo (2010) Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmala I dkk (2018) Promosi Kesehatan. Surabaya:Airlangga University Press
- Setiawati.S, Dermawan A. (2008) Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan: Jakarta-Timur Trans Info Media.

# BAB 5 | METODE DALAM PROMOSI KESEHATAN

*\*Neneng Safitri, S.ST., M.Tr.Keb\**

## **A. Pendahuluan**

Promosi kesehatan merupakan suatu kegiatan dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Dengan adanya promosi kesehatan diharapkan masyarakat, kelompok, atau individu dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan diharapkan dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku sasaran.

Pemberian pendidikan kesehatan pada sasaran yang sama, tetapi waktu dan atau tempat yang berbeda dalam pelaksanaannya memerlukan metode berbeda. Demikian juga sebaliknya, pada sasaran yang berbeda dengan tempat yang sama, membutuhkan metode yang mungkin berbeda atau bahkan metode yang sama. Kecermatan pemilihan metode sangat diperlukan dalam mencapai tujuan pendidikan kesehatan itu sendiri.

Pemilihan metode belajar dapat diidentifikasi melalui besarnya kelompok peserta. Pemilihan metode pelatihan tergantung pada tujuan, Kemampuan pelatih/pengajar, besar kelompok sasaran, kapan/waktu pengajaran berlangsung dan fasilitas yang tersedia (Fitriani, 2011).

## DAFTAR PUSTAKA

- Bolon, Magdalena. (2021). Pendidikan dan Promosi Kesehatan. Medan: UIM Press.
- Jimenez, P. and Bregenzer, A. (2018). Integration of eHealth Tools In The Process Of Workplace Health Promotion: Proposal For Design And Implementation. Journal of Medical Internet Research.
- Notoatmodjo,S. (2014). Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sinta Fitriani. (2011). Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.



# BAB 6 | KONSEP PERILAKU DAN PERUBAHAN PERILAKU

*\*Fatmawati M. Saing, S.K.M., M. Kes\**

## **A. Pendahuluan**

Perilaku merupakan tindakan/perbuatan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan dicatat oleh orang lain ataupun yang melakukannya. Berdasarkan sifatnya, perilaku terbagi menjadi dua yaitu, perilaku baik dan perilaku buruk.

Tolak ukur perilaku yang baik dan buruk ini pun dinilai dari norma-norma yang berlaku di masyarakat, baik itu norma agama, hukum, kesusilaan, kesopanan, dan norma-norma lainnya.

Banyak hal yang tanpa kita sadari, mulai dari perilaku yang kecil dapat menimbulkan efek kesehatan yang besar bagi seseorang. Salah satunya adalah berupa pesan kesehatan oleh promotor kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), seperti cuci tangan sebelum melakukan aktivitas. Ini adalah hal yang sederhana, tapi dari hal kecil kita bisa melakukan revolusi kesehatan kearah yang lebih baik. Perilaku sangat berpengaruh terhadap kesehatan, begitu pula kesehatan yang baik akan tercermin apabila seseorang melakukan perilaku yang baik/sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Purwoastuti, E, Walyani ES. 2015. Perilaku dan Softskills Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Solang, SD, dkk. 2016. Promosi Kesehatan: untuk Mahasiswa Kebidanan. Bogor: In Media

# BAB 7

## UPAYA PROMOSI KESEHATAN DALAM PELAYANAN

*\*Efa Kelya Nasrun, STr.Keb., M.Kes\**

### A. Pendahuluan

Pelayanan kebidanan memegang peran penting dalam menjaga kesehatan ibu dan anak selama periode kehamilan, persalinan, dan masa pasca persalinan. Namun, di banyak wilayah, kesadaran akan pentingnya layanan kebidanan masih rendah, dan akses terhadap layanan tersebut seringkali terbatas. Untuk mengatasi tantangan ini, promosi menjadi salah satu strategi kunci dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pelayanan kebidanan yang tersedia, serta untuk mendorong partisipasi aktif dalam perawatan maternal dan neonatal

Dalam konteks ini, memiliki tujuan untuk menguraikan esensi dari upaya promosi dalam pelayanan kebidanan. Hal ini penting mengingat pentingnya promosi dalam memajukan kualitas pelayanan kebidanan dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Selain itu, akan dieksplorasi berbagai tujuan yang ingin dicapai melalui promosi pelayanan kebidanan, serta pentingnya memahami target pasar yang tepat.

Melalui penjelasan yang mendalam tentang strategi-promosi yang efektif dan pengembangan pesan yang tepat, kita akan menyoroti bagaimana promosi pelayanan kebidanan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Ini termasuk meningkatnya akses terhadap layanan kebidanan yang berkualitas dan penurunan angka kematian maternal dan

## DAFTAR PUSTAKA

- Soiza RL, Donaldson AIC, Myint PK. Vaccine Against Arteriosclerosis: an Update. *Ther Adv Vaccines*. 2018;9(6):259-61.
- Nove A, Hoop-Bender P ten, Moyo NT, Bokosi M. The Midwifery Services Framework: What is it, And Why Is It Needed? *Midwifery*. 2018;57(November 2017):54-8.
- Nove A, Moyo NT, Bokosi M, Garg S. The Midwifery Services Framework: The Process Of Implementation. *Midwifery*. 2018;58(December 2017):96-101.
- Combellick JL, Telfer ML, Ibrahim BB, Novick G, Morelli EM, James-Conterelli S, *et al*. Midwifery Care During Labor And Birth In The United States. *Am J Obstet Gynecol* [Internet]. 2023;228(5):S983-93. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2022.09.044>
- Smith HJ, Portela AG, Marston C. Improving Implementation Of Health Promotion Interventions For Maternal And Newborn Health. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2017;17(1):2-7.
- Howard-Grabman L, Miltenburg AS, Marston C, Portela A. Factors Affecting Effective Community Participation In Maternal And Newborn Health Programme Planning, Implementation And Quality Of Care Interventions. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2017;17(1):1-18.
- Nove A, Friberg IK, de Bernis L, McConville F, Moran AC, Najjemba M, *et al*. Potential Impact Of Midwives In Preventing And Reducing Maternal And Neonatal Mortality And Stillbirths: a Lives Saved Tool Modelling study. *Lancet Glob Heal*. 2021;9(1):e24-32.
- Dayyani I, Lou S, Jepsen I. Midwives' Provision Of Health Promotion In Antenatal Care: A Qualitative Explorative Study. *Women and Birth* [Internet]. 2022;35(1):e75-83.

Available from:  
<https://doi.org/10.1016/j.wombi.2021.01.010>

Mattison C, Bourret K, Hebert E, Leshabari S, Kabeya A, Achiga P, *et al.* Health Systems Factors Impacting The Integration Of Midwifery: An Evidence-Informed Framework On Strengthening Midwifery Associations. *BMJ Glob Heal.* 2021;6(6):1-14.

Elrod JK, Fortenberry JL. Target Marketing In The Health Services Industry: The Value Of Journeying Off The Beaten Path. *BMC Health Serv Res.* 2018;18(Suppl 3).

George R. Promoting and Advertising Tourism and Hospitality Products. *Mark Tour Hosp.* 2021;317-42.

Rani P, Chakraborty MK, Sah RPRPRP, Subhashi A, Disna R, UIP P, *et al.* Global Strategic Directions For Strengthening Nursing And Midwifery 2016-2020. *Range Manag Agrofor* [Internet]. 2020;4(1):1-15. Available from:  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.asw.2013.04.001>  
[http://journals.cambridge.org/abstract\\_S0140525X00005756](http://journals.cambridge.org/abstract_S0140525X00005756)  
<http://www.br-scanned.org/>  
<http://www.br-scanned.org/pub/index.php/rbie/article/view/1293>  
<http://www-psych.nmsu.edu/~pfoltz/reprints/Edmedia99.html>  
<http://urd>.

WHO. Monitoring and Assessment Of Continued Competency For Midwifery Practice Strengthening Midwifery Toolkit WHO Library Cataloguing-in-Publication Data. 2011;1-32. Available from: <http://www.who.int/about/licensing/>

Sahoo KC, Negi S, Patel K, Mishra BK, Palo SK. Challenges in Maternal and Child Health Services Delivery and Access during Pandemics or Public Health Disasters in. *Healthc Rev Mdpi.* 2021;9:15.

- Andrighetto G, Vriens E. A Research Agenda For The Study Of Social Norm Change. *Philos Trans R Soc A Math Phys Eng Sci.* 2022;380(2227).
- Adnani QES, Gilkison A, McAra-Couper J. Strengthening Midwifery Education Through Clinical Experience: Findings From A Qualitative Study In Indonesia. *Women and Birth* [Internet]. 2022;35(1):87-95. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2021.03.002>
- Ainy A, Makky M, Fajar NA. Alert Village: an Awareness And Health Promotion Programme On Healthy Behaviors. *BMC Public Health.* 2012;12(S2):2458.
- Dodoo JE, Al-Samarraie H, Alsswey A. The Development of Telemedicine Programs in Sub-Saharan Africa: Progress and Associated Challenges. *Health Technol (Berl)* [Internet]. 2022;12(1):33-46. Available from: <https://doi.org/10.1007/s12553-021-00626-7>

# BAB 8

## PEMBERIAN INFORMASI KESEHATAN KEPADA IBU HAMIL

*\*Ely Kurniati, S.ST., M.Keb.\**

### **A. Informasi Kesehatan pada Ibu Hamil**

Semua ibu hamil mendapatkan pelayanan prenatal standar, yaitu serangkaian aktivitas lengkap berkualitas tinggi yang dilakukan sejak saat pembuahan hingga sebelum proses persalinan dimulai. Menurut WHO (2016), ibu hamil sebaiknya memeriksakan diri ke penyedia layanan ANC minimal delapan kali setelah menyesuaikan dengan program dan profesi terkait. Namun di Indonesia, ANC dilakukan minimal enam kali dengan minimal dua kali kontak dokter untuk melakukan skrining faktor risiko, komplikasi kehamilan pada trimester pertama, dan skrining faktor. peluang persalinan pada trimester ke 3 (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Konseling termasuk dalam sepuluh syarat pelayanan maternitas. Standar ini diterapkan pada setiap kunjungan prenatal dan mencakup berbagai topik seperti kesehatan ibu, kebersihan dan pilihan gaya hidup sehat, peran suami atau keluarga dalam kehamilan dan perencanaan kelahiran, indikator risiko selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas. serta perencanaan potensi komplikasi, pola makan seimbang, IMD, dan menyusui. vaksinasi eksklusif pasca melahirkan dan keluarga berencana (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, I. (2018). Efektivitas Senam Hamil Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester II dan III. 25-30.
- Depkes. (2019).
- dr. Elizabet C, J. S. (2013). Keterampilan Teknik Menyusu.
- Indonesia, I. B. (2021). Modul Pelatihan Midwifwry Update. Jakarta Timur: IBI.
- Indonesia, K. K. (2020). Buku Kesehatan Ibu dan Anak.
- KemenKes RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kesehatan, K. (2021). Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana. BKKBN.
- Mahmudy, N. U. (2022). Pla Menyusui dan Pertumbuhan Bayi. Bandung: Media sains Indonesia.
- RI, K. (2020). Buku KIA. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Wulandari, L. (2021). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Bandung, Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.



# BAB 9

## STRATEGI PROMOSI KESEHATAN UNTUK IBU HAMIL

*\*Kharisah Diniyah, S.ST., M.M.R\**

### A. Pendahuluan

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan promosi kesehatan, hal ini telah menjadi salah satu pilar utama untuk digunakan sebagai langkah promotif dalam meningkatkan kemampuan setiap individu guna meningkatkan kemampuan untuk mencapai kesehatan yang optimal sehingga dapat terwujud kesejahteraan yang diharapkan. terutama dibidang kesehatan.(Wenas, Lontaan and Korah, 2014) Promosi kesehatan juga menjadi landasan pokok dalam mewujudkan masyarakat sehat serta tangguh. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan budaya sehat yang berpengaruh pada seluruh aspek kehidupan sehari-hari.(WHO, 2022) Tantangan pengelolaan kesehatan semakin kompleks, sehingga sangatlah penting untuk menggali dan memahami akan pentingnya promosi kesehatan, yang dapat dijadikan kunci utama dalam menjaga kesejahteraan individu bahkan sampai komunitas.

Promosi kesehatan dapat membantu memperbaiki disparitas kesehatan yang ada di berbagai komunitas.Terciptanya lingkungan yang mendukung pilihan untuk sehat, dan menjadi landasan yang kokoh bagi masyarakat untuk menerapkan gaya hidup yang sehat secara berkelanjutan. Sehingga sangatlah penting promosi kesehatan guna membangun masyarakat untuk lebih sehat, dan berdaya, yang melibatkan individu dan komunitas, memberikan fondasi yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D.I. *et al.* (2020) 'Penerapan eKIE ( Komunikasi , Informasi, dan Edukasi Elektronik ) Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Era New Normal', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*, 5(1), pp. 66–69. Available at: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JPM/article/view/2807>.
- Astuti, S., Didah and Martini, N. (2018) 'Skrining Kehamilan Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil Di Desa Cipacing, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang', *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 7(4), pp. 285–289.
- Cunha, T.S. da, Irman, O. and Aran, M.L.B. (2022) 'Edukasi Terstruktur Terhadap Persiapan Persalinan Ibu Primigravida', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2). Available at: <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4674>.
- Febriantika, N. (2017) 'Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Pasir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Tahun 2016', *Hearty*, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.32832/hearty.v5i2.1058>.
- Febriati, D. listia and Zakiya, Z. (2022) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Adaptasi Perubahan Psikologi Pada Ibu Hamil', *Kebidanan Indonesia*, 13(1), pp. 23–31. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.561>.
- Hutagaol, I.O. (2017) 'Peran Promosi Kesehatan Oleh Bidan Dalam Persiapan Birth Preparedness Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Bulili Dan Birobuli Kota Palu', *Excellent Midwifery Journal*, 1(2), p. 66.
- Indah, I. *et al.* (2015) 'Analisis Promosi Kesehatan Di Puskesmas Kalijudant Terhadap PHBS Rumah Tangga Ibu Hamil', *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 3(2), pp. 159–170. Available at:

<https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/view/4428%0A>.

- Julia Fitriyaningsih and Ayu Lestari (2022) 'Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Penurunan Komplikasi Kehamilan Dan Persalinan Di Wilayah Kota Makassar', *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.55606/jrik.v2i2.559>.
- Nisma, N. *et al.* (2023) 'Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil di Desa Pulau Lemukutan', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(8), pp. 3408–3413. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i8.10474>.
- Rahmawati, S. and Sari, R.D.P. (2023) 'Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Asuhan Prakonsepsi di Pondok Pesantren Darul Fatwa Kwanyar', *Malahayati Nursing Journal*, 5(12). Available at: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i12.12344>.
- Ritawati, R. *et al.* (2023) 'Korelasi Kondisi Kesehatan, Tingkat Nyeri, Gaya Hidup Dan Pengetahuan Dengan Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Op Fraktur Ekstremitas Bawah', *Jurnal Keperawatan*, 2(1), pp. 62–71. Available at: <https://doi.org/10.58774/jourkep.v2i1.22>.
- Riyanti, E. and Saputri, R. (2022) 'Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil pada Kelas Ibu Hamil di Desa Krandegan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 97–105. Available at: <https://journal.akperkabpurworejo.ac.id/index.php/pmkep/article/view/123>.
- Samsia, R., Tombokan, S. and Adam, S. (2015) 'Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Antenatal Care Kehamilan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil', *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 3(2), pp. 21–27.
- Serudji, J. *et al.* (2023) 'Edukasi Ibu Hamil Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan

Pampangan Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang', *BULETIN ILMIAH NAGARI MEMBANGUN*, 6(1). Available at: <https://doi.org/10.25077/bina.v5i2.413>.

Syarifah, I.A., Dwi, puspita winda and Wusdalifah, M. (2024) 'Pendampingan Masyarakat Tentang Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan Untuk Mendeteksi Adanya Komplikasi Pada Ibu Hamil', *SUBSERVE: Community Service and Empowerment*, 2(1), pp. 24–28.

Wenas, R.A., Lontaan, A. and Korah, B.H. (2014) 'Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan', 2, pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.47718/jib.v2i2.304>.

WHO (2022) *Achieving well-being*. Edited by World Health Organization. World Health Organization. Available at: <https://www.sciencedirect.com/book/9780128092699/participatory-health-through-social-media>.

Yanti, R.D., Astuti, M. and Susilawati, E.H. (2021) 'Efektivitas Edukasi ASI Dengan Visualisasi Praktik Terhadap Kesiapan Menyusui Pada Ibu Hamil', *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(2). Available at: <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i2.1982>.

Zulaekah, S. and Kusumawati, Y. (2021) 'Kecemasan sebagai Penyebab Gangguan Kesehatan Mental pada Kehamilan di Layanan Kesehatan Primer Kota Surakarta', *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 17(1), pp. 59–73. Available at: <https://doi.org/10.31101/jkk.2064>.

# BAB 10

## EDUKASI KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI REMAJA

**\*Yofa Sukmawati, S.Tr.Keb., M.Biomed\***

### **A. Pendahuluan**

Kesehatan reproduksi remaja sudah menjadi isu global saat ini. Kesehatan reproduksi remaja merupakan salah satu komponen dari kesehatan reproduksi. Berbagai upaya telah dilakukan untuk membantu remaja agar memiliki pengetahuan, kesadaran sikap dan perilaku seksual yang bertanggung jawab. Permasalahan utama kesehatan reproduksi remaja (KRR) di Indonesia yaitu kurangnya informasi mengenai kesehatan reproduksi, masalah pergeseran perilaku seksual remaja, pelayanan kesehatan yang kurang baik serta perundang-undangan yang belum mendukung. Pada saat ini situasi remaja semakin hari semakin meminta perhatian, karena bertambahnya kenakalan remaja. Sehingga segala usaha harus dilakukan untuk menanggulangnya, agar generasi muda Indonesia dapat diselamatkan.

Pemahaman dan kesadaran tentang hak dan kesehatan reproduksi pada remaja masih rendah, bahkan beberapa diantaranya pemahaman tersebut tidak tepat. Hal ini dikarenakan masyarakat dan keluarga masih enggan untuk membicarakan masalah reproduksi secara terbuka dalam keluarga dan masyarakat. Pembahasan kesehatan reproduksi dari sudut nilai-nilai adat, budaya, dan agama yang menganggap masalah kesehatan reproduksi remaja sebagai hal yang tabu justru lebih populer dibanding dengan pemahaman

## DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, H. (2018). Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di Daerah Pedesaan. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v2i1.820>
- Fitriana, H., & Siswantara, P. (2019). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMPN 52 Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1), 110. <https://doi.org/10.20473/ijph.v13i1.2018.110-121>
- Goldschmidt-Gjerløw, B. (2019). Children's Rights and Teachers' Responsibilities: Reproducing or Transforming The Cultural Taboo on Child Sexual Abuse? *Human Rights Education Review*, 2(1), 25–46. <https://doi.org/10.7577/hrer.3079>
- Kusumawati, P. D., Ragilia, S., Trisnawati, N. W., Larasati, N. C., Laorani, A., & Soares, S. R. (2018). Edukasi Masa Pubertas pada Remaja. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(1), 1–3. <https://doi.org/10.30994/jceh.v1i1.1>
- Lestari, D. A., & Awaru, A. O. T. (2020). Dampak Pengetahuan Seksual terhadap Perilaku Seks Remaja di Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 7(1), 21–28. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.13885>
- Lyu, J., Shen, X., & Hesketh, T. (2020). Sexual Knowledge, Attitudes and Behaviors among Undergraduate Students in China – Implications for Sex Education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(18), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph17186716>
- Marwoko, G. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 26(1), 60–75.
- Muliani, M., Widianti, I. G. A., Wardana, N. G., Yuliana, Y., & Karmaya, M. (2017). Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanda-Tanda Seks Sekunder Remaja SMPN 4 Bangli, Desa

- Pengotan, Kecamatan Bangli. *Medicina Journal*, 48(2), 75–82.  
<https://doi.org/10.15562/medicina.v48i2.31>
- Rahman, I. (2022). Analisis Tingkat Pemahaman Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 395.  
<https://doi.org/10.29210/30031669000>
- Saputra, A. U., Mulyadi, B., & Banowo, B. S. (2021). Systematic Review: Efektivitas Beberapa Metode Pendidikan Kesehatan Program Pencegahan Kanker Payudara terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Remaja Tentang Sadari. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(2), 365–380.
- Saripah, I., Nadhiroh, N. A., Nuroniah, P., Ramdhani, R. N., & Roring, L. A. (2021). Kebutuhan Pendidikan Seksual pada Remaja: Berdasarkan Survei Persepsi Pendidikan Seksual untuk Remaja. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v5i1.1170>
- So'o, R. W., Ratu, K., Folamauk, C. L. H., & Amat, A. L. S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat di Kota Kupang Mengenai Covid-19. *Cendana Medical Journal*, 10(1), 76–87.  
<https://doi.org/10.35508/cmj.v10i1.6809>
- Soetjningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Taukhit, T. (2014). Pengembangan Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Remaja dengan Metode Game Kognitif Proaktif. *Jurnal Studi Pemuda*, 3(2), 123–131.  
<https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.32028>
- Wirenviona, R., & Riris, A. A. I. D. C. (2020). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Surabaya: Airlangga University Press.

Yulastini, F., & Fajriani, E. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 4(2), 51-55. <https://doi.org/10.35747/jmr.v4i2.705>



# BAB 11

## KESEHATAN MATERNAL DAN NEONATAL

*\*Intan Julianingsih, S.Tr.Keb., M.Keb., CBMT\**

### A. Pendahuluan

Dalam skala global, sekitar 1 dari setiap 7 wanita akan mengalami masalah saat hamil atau melahirkan. Setiap tahunnya, tercatat lebih dari 500.000 kematian ibu, dan 99% dari kejadian ini terjadi di negara-negara berkembang. Dari angka kelahiran global tahunan sebesar 130 juta, sekitar 4 juta bayi meninggal di minggu pertama kehidupannya, yang disebut sebagai periode neonatal. Jumlah kematian janin tetap konstan, dengan kematian terjadi di dalam rahim pada trimester akhir kehamilan.

Statistik mengenai angka kematian ibu maupun bayi baru lahir digunakan karena adanya gambaran singkat mengenai kematian yang terjadi pada saat melahirkan dan pada tahap awal masa bayi. Jika terdapat kekurangan data untuk situasi kemanusiaan, sudah diketahui dengan pasti bahwa di negara-negara tersebut sedang dalam konflik atau mengalami bentuk ketidakstabilan lainnya yang memiliki jumlah ibu dan bayi tertinggi. Kematian saat melahirkan, misalnya, Negara Sierra Leone di Afrika Barat mempunyai rasio kematian ibu tertinggi di dunia (MMR) sebesar 2.100 kematian ibu tiap 100.000 kelahiran hidup.

Afghanistan, negara yang dilanda konflik selama hampir dua dekade, memiliki Rasio Kematian Ibu (MMR) sebesar 1.800. Di kedua negara tersebut, risiko kematian ibu seumur hidup

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2020) Profil Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2020.
- Badan Pusat Statistik (2022) Profil Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2022.
- Ekayanti Hafidah Ahmad, Buraerah, Abd. Hakim, L.P. (2012) 'Faktor Determinan Status Kesehatan Bayi Neonatal di RSKDIA Siti Fatimah Makassar', *Kesehatan Masyarakat*, 6(3), pp. 144–211.
- Fitri Perdana, H.H. (2018) 'Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak Melalui Program Literasi Kesehatan dan Hibah Buku di Desa Cintamulya RW. 05 Jatinangor', *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 7(1), pp. 6–10.
- Hapsari, D., Sari, P. and Indrawati, L. (2016) 'Indeks Kesehatan Maternal Sebagai Indikator Jumlah Kelahiran Hidup', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 14(3), pp. 259–272. Available at: <https://doi.org/10.22435/jek.v14i3.4696.259-272>.
- Hasnah, Nurhidayah, Nurul Fadhilla Gani, Risnah, Arbiansih, H. (2021) 'Strategi Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi', *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 01(02), pp. 108–117.
- Kementerian Kesehatan RI (2010) Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA).
- Sri Sukanti, P.R. (2015) 'Pelayanan Kesehatan Neonatal Berpengaruh Terhadap Kematian Neonatal di Indonesia (Analisis Data Riskesdas Tahun 2010)', *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 2(2), pp. 11–19.
- Tri Rini Puji Lestari (2020) 'Pencapaian Status Kesehatan Ibu dan Bayi sebagai Salah Satu Perwujudan Keberhasilan Program Kesehatan Ibu dan Anak', *Kajian*, 25(1), pp. 75–89.

# BAB 12

## PROMOSI KESEHATAN PRA- NIKAH DAN SAAT HAMIL

**\*Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M\***

### **A. Pendahuluan**

Promosi kesehatan pranikah dan kehamilan merupakan tahap yang krusial dalam mempersiapkan calon pasangan untuk memasuki fase kehidupan yang baru. Fase ini menjadi langkah awal yang penting dalam perjalanan kesehatan sebagai calon pasangan yang kemudian berlanjut menjadi calon orang tua. Pra-nikah merupakan waktu yang tepat untuk mempersiapkan diri secara menyeluruh untuk pernikahan, memperkenalkan konsep kesehatan, termasuk persiapan sebelum menikah dan pengetahuan yang diperlukan selama kehamilan guna mencapai masa depan bersama yang bahagia dan sehat. Pernikahan adalah tahap penting dalam kehidupan setiap individu. Selain menjadi ikatan emosional antara dua orang, pernikahan juga membawa tanggung jawab baru, tantangan, dan kebahagiaan. Oleh karena itu, penting bagi calon pasangan untuk memahami dan mempersiapkan diri mereka tidak hanya secara emosional, tetapi juga fisik dan mental.

Bab ini memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi, kesehatan mental dan fisik, komunikasi dalam hubungan, perencanaan keuangan, serta persiapan untuk peran sebagai orang tua di masa depan. Selain itu, bab ini juga membahas tentang persiapan kesehatan yang diperlukan selama masa kehamilan, termasuk perawatan prenatal, nutrisi yang tepat, manajemen stres, dan persiapan untuk persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Febriati, L. D., & Zakiyah, Z. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Adaptasi Perubahan Psikologi pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, Vol 13(No 1), (23-31). <https://doi.org/https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.561>
- Fitriani, L., Firawati, & Raehan. (2021). *Buku Ajar Kehamilan*. Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama).
- Kemenkes RI. (2019). 7 Jenis Tes dalam Cek Pra-Nikah yang akan Dijalani Calon Pengantin. <https://ayosehat.kemkes.go.id/7-jenis-tes-dalam-cek-pra-nikah-yang-akan-dijalani-calon-pengantin>
- Kemenkes RI. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- Kemenkes RI. (2021). *Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (Revisi 2)*. Kementerian Kesehatan RI direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Direktorat Kesehatan Keluarga.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Lembar Balik Merencanakan Kehamilan Sehat (Vol. 4)*.
- Perinasia. (2019). *Manajemen Laktasi*. Perinasia.
- Permenkes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia*.
- Pritasari, Damayanti, D., & Lestari, N. T. (2017). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI.

Rustikayanti, R. N., Kartika, I., & Herawati, Y. (2016). Perubahan Psikologis pada Ibu Hamil Trimester III. *The Southeast Asian Journal of Midwifery*, Vol. 2(No. 1), Hal: 45-49. <https://doi.org/https://doi.org/10.36749/seajom.v2i1.66>

# BAB 13

## TEKNIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PROMOSI KESEHATAN

*\*Indah Sri Wahyuni, S.ST., S.KM., M.K.M\**

### A. Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan merupakan sasaran utama promosi kesehatan dan salah satu strategi global promosi kesehatan dan pemberdayaan dengan sasaran masyarakat atau komunitas. Masyarakat sebagai sasaran primer harus diberdayakan agar mereka mampu memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri maupun masyarakat lainnya.

Sebagai proses pendidikan, setiap pemberdayaan masyarakat perlu untuk merinci ragam materi yang akan ditampilkan oleh setiap fasilitatornya. Di lain pihak, perlu untuk selalu diingat bahwa penerima manfaat pemberdayaan itu, ragam materi yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran masyarakat tidak hanya cukup dibatasi kepada hal-hal yang berkesulitan langsung dengan kegiatan yang harus dikerjakan, tetapi juga harus mencakup hal-hal yang berkesulitan dengan upaya perbaikan kesejahteraan keluarganya, dan hal-hal yang berkesulitan dengan kehidupan yang harus dihadapi di tengah-tengah masyarakat. (Toto Mardikanto dan Poerwoko Sobiato, 2017)

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai penyelesaian masalah-masalah

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Dini Utami (2019) *Buku Pintar Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jawa Tengah: Delsa Pustaka Indonesia.
- Dr. Wawan Herry Setyawan, M. P. (2022) *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Strategi*. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/361611930>.
- Hadiyanti, P. (2008) 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di Pkbm Rawasari, Jakarta Timur', *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 17(IIIX), pp. 90-99. doi: 10.21009/pilp.171.10.
- Isbandi Rukminto Adil (2013) *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oos M. Anwas (2014) *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Pranarka dan Vidhyandika (1996) *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Edited by Onny S. Prijono dan A.M.W. Pranarka. Jakarta: Center For Strategic and International Studies.
- Slamelt, M. (2003) *Pemberdayaan Masyarakat dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Edited by Ida Yustina dan Adjat Sudrajat. Bogor: IPB Press.
- Sulistiawati, V. (2020) 'Strategi dan Teknik Pemberdayaan Masyarakat pada Usaha Anyaman Rotan Sintetis', *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(2), pp. 191-208.
- Sumodiningrat, G. (2000) *Wawasan dan Misi Pembangunan dengan Basis Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: IDEA.

Toto Mardikanto dan Poerwoko Soebiato (2017) Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.

Widjajanti, K. (2011) 'Jurnal Ekonomi Pembangunan Model Pemberdayaan Masyarakat', 12.



## TENTANG PENULIS



**Aswita, S.SiT., MPH**, lahir di Dongkala (Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara) tanggal 12 November 1971. Tahun 1991 - 1997 Penulis bekerja sebagai Bidan di Desa tepatnya di tanah Kelahiran di Desa Dongkala Kecamatan Kabaena Timur pada saat itu Kabupaten Buton. Pada tahun 1997 melanjutkan pendidikan D3 di Akademi Kebidanan Makassar selesai Tahun 2000 dan melanjutkan ke D4 Bidan Pendidik Pada Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Tahun 2003. Dan pada tahun 2008 melanjutkan S2 ilmu Kesehatan Ibu anak dan Kesehatan Reproduksi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta lulus tahun 2010. Sejak tahun 2004 bekerja di Akademi Kebidanan Depkes Kendari (saat ini Prodi D III Kebidanan Politeknik Kementerian Kesehatan Kendari) sampai sekarang. Penulis juga aktif melakukan penelitian-penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta diskusi ilmiah atau seminar Ilmiah maupun Internasional. Tulisan-tulisan ilmiah yang dihasilkan dan dimuat/diterbitkan dalam Jurnal Nasional maupun Internasional.



**Nita Nita Kusuma, SST., M.Keb**, lahir di Tulungagung, 26 Juni 1987. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Kebidanan dari Universitas Brawijaya Malang. Wanita yang kerap disapa Nita adalah anak dari pasangan (alm) Sudarmanto dan (ayah) dan Sri sunarsih (ibu). Saat ini penulis aktif sebagai dosen pengajar di Program Studi Diploma Tiga Kebidanan STIKES Eka Harap Palangka Raya.



**Elika Puspitasari, S.ST., M.Keb** lahir di Yogyakarta, pada 3 Juni 1988. Penulis adalah dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana di Universitas Aisyiyah Yogyakarta sejak tahun 2013. Selain mengajar, kegiatan lainnya sebagai anggota reviewer Komite Etik Penelitian dan admin Uji Kompetensi Nasional Profesi Bidan di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Penulis memiliki beberapa publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat di jurnal nasional dengan topik kehamilan, persalinan, kesehatan reproduksi remaja dan kesehatan ibu-anak.



**Aida Silfia. SPd, MPd**, lahir Takengon, 12 Agustus 1969. Riwayat Pendidikan D-III PGSPRG FKIP Bandung 1996. D-III AKG Yogyakarta 1999. S-1 di Unja Jambi 2004, S-2 Teknologi Pendidikan Unja Jambi 2014. Penulis sebagai Dosen di Poltekkes Kemenkes Jambi, dengan matakuliah yang diampu adalah Komunikasi Dalam Kesehatan Gigi, Media Komunikasi, Etika Profesi dan Hukum Kesehatan. Saat ini mendapat tugas tambahan sebagai Kaprodi Diploma Tiga Kesehatan Gigi di Poltekkes Kemenkes Jambi.



**Neneng Safitri, SST., M.Tr.Keb**, lahir di Pulang Pisau Kalimantan Tengah, pada 14 April 1991. Wanita yang kerap disapa Neneng ini adalah anak dari pasangan Suyut (Ayah) dan Sudartik (Ibu). Neneng tercatat setelah menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Jurusan Kebidanan

Tahun 2012, pendidikan D-IV Bidan Pendidik di Universitas Sari Mulia Banjarmasin lulus tahun 2014, dan menyelesaikan pendidikan S2 Kebidanan di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta Tahun 2019. Saat ini penulis aktif sebagai dosen pengajar di STIKES Eka Harap Palangka Raya.



**Fatmawati M. Saing, S.K.M., M.Kes**  
Lahir di Bisoli (Kabupaten Jeneponto), pada 23 Januari 1989. Menyelesaikan pendidikan: S-1 Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Alauddin Makassar (2011); dan jenjang S2 Konsentrasi Promosi Kesehatan Prodi Magister Kesehatan Masyarakat pada Program Pascasarjana Universitas Muslim

Indonesia, Makassar (2017). Saat ini bekerja sebagai staf dan Dosen di Universitas Karya Persada Muna (2020 s.d. sekarang).



**Efa Kelya Nasrun, STr.Keb, M.Kes**  
lahir pada 5 Oktober 1993, di Kowioha, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Sejak remaja, minatnya pada kesehatan, khususnya kebidanan, membimbingnya dalam mengejar karir pendidikan. Dia menempuh pendidikan D4 Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Kendari dengan semangat tinggi, lulus pada tahun 2018. Tidak

berhenti di situ, Efa melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Halu Oleo dalam jurusan Kesehatan Masyarakat, lulus pada tahun 2023.

Selama studi S2, Efa menunjukkan dedikasi luar biasa dalam mengejar pengetahuan baru dan terlibat dalam penelitian serta kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikannya yang luas memberinya pemahaman yang mendalam tentang kesehatan

masyarakat dan kebidanan. Kini, Efa adalah dosen tetap di Program Studi S1 Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Kendari.

Sebagai seorang pendidik dan peneliti, Efa berbagi pengetahuan dan pengalaman praktisnya dengan generasi muda yang tertarik pada bidang kebidanan. Semangatnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat menjadikannya inspirasi bagi banyak orang. Efa bukan hanya seorang profesional yang sukses, tetapi juga seorang pemimpin dan pembimbing yang membantu membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.



**Ely Kurniati, S.ST., M.Keb**, Lahir di Sumbawa 30 Juli 1988. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin tahun 2015. Istri bahagia dari bapak Ariwansyah Amal dan Ibu dari Aisyah Aila Azzahra, Alia Izzatunnisa dan Muhammad Alif Alkhair. Ely begitu dia disapa, telah berkecimpung di dunia pendidikan sejak tahun 2012 dan sebelumnya telah menulis Buku tentang Askeb I

Kehamilan Tahun 2021, Pengantar Praktik Kebidanan Pada Tahun 2023.



**Kharisah Diniyah, S.ST., MMR**, lahir di Yogyakarta, pada 18 Agustus 1978. Tercatat sebagai lulusan D4 Kebidanan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, dan lulusan Magister manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Saat ini aktif sebagai dosen di Prodi Kebidanan Program sarjana dan Program Pendidikan program Profesi

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, sejak tahun 2011 sampai sekarang.



**Yofa Sukmawati, S.Tr.Keb., M.Biomed** lahir di Painan, pada 07 Agustus 1993. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Andalas. Wanita yang kerap disapa Yofa ini adalah anak pertama dari pasangan Sumardi, SKM (ayah) dan Asmawati Syam, Amd.Keb (ibu). Ia merintis karir sebagai seorang dosen di Program Studi D-III Kebidanan Politeknik Kesehatan Siteba

Padang. Kemudian pada September 2023 hingga sekarang beliau mulai menjalankan aktivitas sebagai seorang dosen di Program Studi D-III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.



**Intan Julianingsih, S.Tr.Keb., M.Keb., CBMT** lahir di kota Padang, pada tanggal 02 Juli 1996. Saya telah menamatkan pendidikan Magister Kebidanan dan tercatat sebagai salah satu lulusan dari Universitas Andalas, Program Studi S2 Ilmu Kebidanan, yang lulus pada tahun 2022. Pendidikan DIV Kebidanan di Universitas Fort de Kock Bukittinggi, lulus pada tahun 2019, dan Pendidikan

DIII Kebidanan di Akademi Kebidanan Alifah Padang, lulus pada tahun 2017. Wanita disapa Intan ini ialah anak pertama dari pasangan Serma Ayub Han (Purn.) (Ayah) dan Murnidawati, S.Pd.Ina (Ibu). Pada tahun 2023 lalu, saya menjadi Dosen Kebidanan di Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi di Fakultas Ilmu Kesehatan sampai dengan saat ini.



**Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M**

lahir di Yogyakarta, pada 22 Januari 1989. Penulis tercatat sebagai lulusan dari D3 Kebidanan dan D4 Bidan Pendidik di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, dan melanjutkan pendidikan S2 nya di Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Wanita yang kerap disapa Ririn ini adalah anak dari pasangan Nur

Hidayat, S.Pd (ayah) dan Siti Sumiyati, SPd.SD (ibu). Ririn Wahyu Hidayati saat ini telah menjadi dosen tetap di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Penulis juga mempelajari bidang ilmu Kebidanan, Kesehatan Masyarakat, dan Gizi Masyarakat. Menjadi orang yang beruntung dunia akhirat dan berguna bagi masyarakat adalah harapannya, dan beribadah adalah tujuan hidupnya.



**Indah Sri Wahyuni, SST, SKM,**

**MKM,** lahir di Blitar, pada 13 Maret 1982. Bekerja sebagai dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Politeknik Karya Husada sejak tahun 2006. Latar belakang pendidikan adalah Magister Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia. Saat ini aktif

melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam lingkup asuhan kebidanan persalinan dan BBL, Kesehatan Reproduksi, Kesehatan Masyarakat, Dan Promosi Kesehatan.